

**ANALISIS POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN
EKONOMI MASYARAKAT
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

(Studi di Pasar Inrulampung, Kecamatan Sinjai Borong , Kabupaten Sinjai
Sulawesi Selatan)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
(S.H) Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH :

ABD. MALIK FAJAR
NIM: 105251104820

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MU'AMALAH)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446H/2025M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Abd. Malik Fajar
Nim : 105251104820
Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Hukum Ekonomi Syariah
Alamat/Telp : Jl. Tidung IV Setapat 4/085156982038
Judul Skripsi : Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan
Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi
Islam (Studi Di Pasar Inrulampung, Kecamatan Sinjai
Borong , Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan)

Setelah dengan seksama memeriksa dan menulis, maka SKRIPSI ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan pada penelitian guna menyelesaikan skripsi pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 01 Muharram 1446 H

12 Agustus 2024 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Ridwan, S.HI.,M.HI
NIDN: 0902048201

Andi Muhammad Aidil,S.H.,M.HI
NIDN: 0915029601

**Mengetahui,
Wakil Dekan I FAI Unismuh Makassar**

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN: 0909107201

ABSTRAK

Abd Malik Fajar. 105251104820, *Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Di Pasar Inrulampung, Kecamatan Sinjai Borong , Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan)*, dibawa bimbingan Muhammad Ridwan dan Andi Muhammad Aidil.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat serta relevansi penerapan prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas perdagangan. Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana potensi pasar Inrulampung dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kabupaten Sinjai? (2) Bagaimana implementasi ekonomi syariah terhadap perilaku pedagang di pasar Inrulampung?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan pedagang, pengelola pasar, dan pengunjung, serta observasi langsung di pasar Inrulampung. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar Inrulampung memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, penawaran harga barang yang relatif murah, serta letak pasar yang strategis. Dari perspektif ekonomi syariah, perilaku pedagang di pasar Inrulampung secara umum telah mencerminkan prinsip-prinsip syariah seperti kejujuran, keterbukaan, dan persaingan yang sehat, meskipun aspek kebersihan pasar masih perlu ditingkatkan.

Dengan demikian, pasar Inrulampung bukan hanya menjadi pusat aktivitas ekonomi, tetapi juga menjadi sarana penerapan nilai-nilai ekonomi syariah dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam mengembangkan pasar tradisional yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

Kata Kunci : Potensi, Pasar Tradisional, Ekonomi Syariah, Ekonomi

ABSTRACT

Abd Malik Fajar. 105251104820, *Analysis of the Potential of Traditional Markets in Enhancing the Economic Welfare of the Community from the Perspective of Islamic Economics (A Study in Inrulampung Market, Sinjai Borong District, Sinjai Regency, South Sulawesi)*, under the guidance of Muhammad Ridwan and Andi Muhammad Aidil.

This research is motivated by the importance of the role of traditional markets in improving the local economy and the relevance of applying Sharia economic principles in trading activities. The issues addressed in this research are: (1) How is the potential of Inrulampung market in enhancing the economy of the community in Sinjai Regency? (2) How is the implementation of Sharia economy reflected in the behavior of traders in the Inrulampung market?

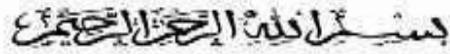
This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were obtained through interviews with traders, market managers, and visitors, as well as direct observation in the Inrulampung market. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

Research results show that the Inrulampung market has significant potential in improving the economy of the community through the creation of job opportunities, relatively low prices of goods, and a strategic location of the market. From the perspective of Islamic economics, the behavior of traders in the Inrulampung market generally reflects Islamic principles such as honesty, transparency, and healthy competition, although the cleanliness aspect of the market still needs improvement.

Thus, the Inrulampung market not only becomes a center of economic activity but also serves as a means of applying the values of Islamic economics in the lives of the community. This research is expected to be a reference for local governments in developing traditional markets that align with the principles of Islamic economics.

Keywords : Potential, Traditional Market, Islamic Economy, Economy

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas keahdiarat dan junjungan Allah Suhanahu wa Ta'ala. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad Sallallahu Alaihi Wasalam, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tidak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil.

Dari perencanaan, pelaksanaan, perumusan, sampai kepada penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami tantangan dan rintangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun material. Teristimewa dan terutama disampaikan ucapan terima kasih yang paling tulus kepada Ibunda Idariani dan Ayahanda Mustawa muhsin atas segala pengorbanan, jerih payah, pengertian, dan terutama doa restunya demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu.

Penghargaan dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Ir Abd. Rakhim Nanda MT IPU selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, M.Si. Ibunda Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya.

3. Dr. Hasanuddin, S.E.Sy.,M.E. Ketua kaprodi serta para dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
4. Dr. Muhammad Ridwan, SH. I.,M.H.I. selaku Sekretaris Prodi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Dr. Muhammad Ridwan, SH. I.,M.H.I. selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang baik, sehingga penulis tidak terlalu mengalami kesulitan selama penulisan skripsi ini.
6. Andi Muhammad Aidil, S.H.,M.H selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang baik, sehingga penulis tidak terlalu mengalami kesulitan selama penulisan skripsi ini.
7. Dan seluruh dosen pengajar yang telah membimbing serta mengajarkan ilmu yang sangat bermanfaat serta seluruh elemen yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan perhatian yang tulus kepada penulis.
8. Teman, Sahabat dan seseorang yang telah mendukung dan senantiasa memberikan doa dan semangat kepada penulis.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun kreatifitas penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan tulisan ini dapat memeberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis.
Aamiin...

Makassar, 1 Agustus 2024
Penulis

Abd. Malik fajar (105251104820

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Pasar	7
1. Pengertian Pasar	7
2. Bentuk-Bentuk Pasar.....	9
3. Struktur Pasar	11
B. Pasar Tradisional	18
1. Pengertian Pasar Tradisional.....	18
2. Kriteria Pasar Tradisional	19
C. Perekonomian Masyarakat.....	20
D. Perekonomian Islam	21

1. Pengertian Ekonomi Islam.....	21
2. Nilai Perkembangan Dalam Ekonomi Syariah	23
3. Ciri Khas Ekonomi Syariah	25
4. Tujuan Ekonomi Syariah	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Data dan Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Deskriptif Informan.....	32
C. Hasil Penelitian	33
D. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.2 Jenis Usaha dan Produk Yang Dijual Di Pasar Tradisional Inrulampung	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Deskripsi Informan 32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara	51
Lampiran II Dokumentasi	53
Lampiran III Surat Izin Penelitian.....	55
Lampiran III Surat Balasan Penelitian	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mekanisme pasar adalah suatu sistem di mana keputusan-keputusan mengenai produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa dibuat berdasarkan interaksi antara penjual dan pembeli di pasar. Dalam mekanisme ini, harga barang dan jasa ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Ketika permintaan meningkat sementara penawaran tetap, harga cenderung naik; sebaliknya, ketika penawaran melampaui permintaan, harga cenderung turun. Mekanisme pasar memainkan peran penting dalam perekonomian karena membantu mengalokasikan sumber daya yang terbatas secara efisien.

Dengan harga sebagai sinyal, produsen dapat menentukan apa yang harus diproduksi, berapa banyak yang harus diproduksi, dan untuk siapa produksi tersebut ditujukan. Konsumen, di sisi lain, menggunakan harga untuk memutuskan apa yang akan dibeli dan dalam jumlah berapa. Mekanisme ini menciptakan keseimbangan antara penawaran dan permintaan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi dan pertumbuhan. Selain itu, mekanisme pasar mendorong inovasi dan peningkatan kualitas barang dan jasa karena produsen berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen agar tetap kompetitif. Dalam konteks yang lebih luas, mekanisme pasar tidak hanya mempengaruhi aspek ekonomi, tetapi juga sosial, karena mempengaruhi distribusi pendapatan dan kesempatan ekonomi dalam masyarakat¹

¹ Arifudin dkk, "Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah." *Jurnal Nuansa*, (2 Juni 2024), Hal. 130-143

Pasar yang berpotensi meningkatkan ekonomi masyarakat salah satunya adalah pasar tradisional. Pasar tradisional ialah tempat bertemunya pembeli dan penjual yang ditandai dengan adanya transaksi jual beli secara langsung, serta terjadi negosiasi, biasanya bangunan terdiri dari lapak atau toko, kios serta ruang yang terbuka yang dibuka oleh penjual itu sendiri atau pengelola pasar yang buka. Pasar tradisional harus ada karena merupakan representasi ekonomi kerakyatan, ekonomi rakyat bawah, pedagang kecil serta menengah.

Ada beberapa kelebihan dari pasar tradisional yaitu, adanya negosiasi antara penjual dan pembeli, adanya transaksi langsung dengan penjual, serta harga produk yang cukup murah dan terjangkau karena produk yang dijual di pasar tradisional di ambil dari distributornya langsung. Tidak hanya kelebihan saja yang terdapat di pasar tradisional melainkan ada juga kekurangan di pasar tradisional seperti tempatnya kotor, pengap, kumuh, tidak teratur, tempat yang terbuka secara alami serta tidak adanya pendingin (AC), pengemasan barang-barangnya kurang baik dan daerah parkir kendaraan yang kurang teratur.

Salah satu pasar tradisional Indonesia terdapat di Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai yaitu pasar Inrulampung. Pasar Inrulampung merupakan pasar tradisional yang pada mulanya hanya dimukim oleh beberapa penjual dan pembeli namun seiring dengan perkembangan zaman, saat ini Pasar Inrulampung dijadikan sebagai pasar tradisional yang gemar dikunjungi oleh masyarakat. Nama dari pasar itu sendiri merupakan sebuah substitusi tingkah laku penjual dan pembeli yang ada dipasar tersebut.

Berdagang di pasar Inrulampung merupakan sebuah usaha dalam

meningkatkan perekonomian masyarakat seperti menjual kebutuhan sehari-hari, bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, pakaian, sandal, warung, jasa parut kelapa, kue-kue dan barang-barang lainnya. Dengan adanya usaha yang demikian diharapkan untuk memungkinkan masyarakat dalam menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya. Terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Agar pencapaian ini dapat dilakukan secara maksimal maka dianggap perlu menggali potensi yang ada untuk dikembangkan lebih jauh.

Akan tetapi, jika berdagang hanyalah untuk mencari keuntungan yang besar dan menjadi tujuan usahanya, maka seringkali mereka menghalalkan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut, dalam hal ini sering terjadi perbuatan negatif yang akhirnya menjadi kebiasaan. Tentu ini tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam

Mekanisme pasar dalam perspektif Islam didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi yang menekankan keadilan, keseimbangan, dan kebebasan individu dalam berusaha, tetap tetap dalam kerangka aturan yang ditetapkan oleh syariat Islam. Dalam Islam, pasar dianggap sebagai sarana penting untuk mencapai distribusi kekayaan yang adil dan merata. Prinsip-prinsip utama yang mengatur mekanisme pasar dalam Islam meliputi larangan *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (spekulasi). Islam mengajarkan bahwa transaksi harus dilakukan secara adil dan transparan, dengan menghindari segala bentuk penipuan atau manipulasi pasar. Ekonomi Islam mempromosikan perdagangan bebas yang sehat di mana harga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran tanpa adanya monopoli atau praktik tidak adil lainnya. Selain itu, mekanisme pasar dalam Islam juga melibatkan

peran pengawasan atau hisbah, yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua aktivitas ekonomi berjalan sesuai dengan prinsip syariah. Hisbah bertugas untuk mengawasi pasar, memastikan kualitas barang, serta kejujuran dalam transaksi.

Dalam mengatur kehidupan manusia, Islam adalah sistem kehidupan yang lengkap, universal dan dinamis. Hal tersebut termasuk kaidah Islam dalam mengatur tentang peran pemerintah dalam bidang ekonomi misalnya harga dan mekanisme pasar. Normalnya, ketentuan harga diserahkan kepada mekanisme pasar yang alamiah. Namun jika terjadi suatu keadaan yang menjadikan kekacauan harga, maka pemerintah perlu ikut andil untuk mengaturnya. Hal ini karena sistem Islam sangat mendorong harga yang adil dengan mendorong persaingan pasar yang sempurna.²

Pemerintah adalah pihak yang memiliki kewenangan membentuk berbagai aturan dalam bidang ekonomi. Kewenangan tersebut bertujuan untuk mendukung dan melindungi pertumbuhan serta aktivitas ekonomi. Tujuan pemerintah melakukan hal ini yaitu untuk penertiban dan mensejahterakan masyarakat. Sehingga membuat perekonomian masyarakat menjadi lebih baik.³

Peranan ekonomi Islam pada mekanisme pasar memberikan sumbangan yang amat penting pada perekonomian bangsa Indonesia. Praktek pasar seharusnya menghadirkan nilai-nilai yang sesuai dengan norma dan nilai yang dibenarkan.⁴

² H. Idris Parakkasi and Kamiruddin, "Analisis Harga Dan Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Laa Maysir* 5, no. 1 (2018): 107–20, <https://doi.org/10.24252/laamaisyir.v5i1a5>.

³ Indra Hidayatullah, "Peran Pemerintah Di Bidang Perekonomian Dalam Islam," *Online Jurnal of Dinar* 1, no. 2 (2015): 77–89 (diakses 4 Oktober 2020).

⁴ Ain Rahmi, "Mekanisme Pasar Dalam Islam," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2015): 177–92, <https://doi.org/10.26418/jebik.v4i2.12481>.

Ekonomi Islam menilai bahwa negara, pasar, serta individu berada dalam keseimbangan, sehingga salah satunya tidak boleh lebih dominan dari yang lainnya. Islam menjamin kebebasan pasar seperti cara menentuka produksi dan harga. Namun karena sulit ditemukannya pasar yang berjalan sendiri secara adil, (fair) serta sering terjadinya distorasi yang merugikan pihak lain, maka Islam membolehkan adanya internevsi pasar oleh negara untuk mengembalikan agar pasar kembali normal.⁵

Salah satu tokoh muslim yang memiliki pendapat tentang pasar dan mekanismenya adalah Abu Yusuf. Menurutnya, tidak ada kepastian batas tentang ketentuan tentang murah dan mahal suatu harga. Sesuatu dapat dikatakan murah bukan karena melimpah, demikian juga dengan mahal bukan karena kelangkaan. Murah serta mahal merupakan ketentuan Allah. Terkadang makanan sangat sedikit namun harganya murah. Pernyataan ini secara implisit menjelaskan bahwa harga tidak hanya ditentukan oleh penawaran, tetapi juga oleh permintaan terhadap barang tersebut

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang disusun berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi pasar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Inrulampung Kabupaten Sinjai?
2. Bagaimana implementasi ekonomi syariah terhadap perilaku para pedagang

⁵ Zulkarnain Alang, "Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Journal of Institutionn and Sharia Finance* I, no. 2 (2018): 31–55, <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/joins.v1i2.592>.

dalam meningkatkan ekonomi di pasar Inrulampung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang disusun berdasarkan latar belakang diatas adalah
Sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pasar Inrulampung berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kabupaten Sinjai.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi ekonomi syariah terhadap perilaku para pedagang dalam meningkatkan ekonomi di pasar Inrulampung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Sebagai saran untuk menambah wawasan dan pengetahuan didalam mekanisme pasar yang diterapkan, serta memahami bagaimana perekonomian islam dilingkungan pasar.

2. Bagi akademik

Diharapkan dapat menambah referensi penelitian selanjutnya dan sebagai referensi untuk mempelajari permasalahan yang berhubungan dengan mekanisme pasar dalam perekonomian islam

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar

1. Pengertian Pasar

Masyarakat sebagai pelaku ekonomi merupakan faktor dominan yang turut mewarnai kegiatan pemasaran disuatu tempat atau daerah. Untuk itu pelaku bisnis yang terlibat langsung dalam suatu kegiatan pemasaran harus memperhatikan konsep penjualan yang bertujuan memberikan kepuasan konsumen dalam jangka panjang.

Pasar secara sederhana merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Adapun pasar menurut kajian ilmu ekonomi memiliki pengertian pasar adalah “suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang atau jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan”⁶ Jadi setiap proses yang mempertemukan antara pembeli dan penjual, maka akan membentuk harga yang disepakati antara pembeli dan penjual. Istilah pasar dapat diartikan bermacam-macam tergantung bagi pemakainya. Bagi seorang ahli ekonomi yang dimaksud dengan pasar adalah semua pembeli dan penjual yang menaruh minat pada suatu produk. Bagi seorang manajer pemasaran yang dimaksud dengan pasar adalah semua individu dan organisasi yang menjadi pembeli aktual dan potensial dari suatu barang atau jasa.”⁷

⁶ Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 205

⁷ Basu Swasta DH, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: Liberty, 2000), h. 19

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa pasar merupakan tempat berkumpulnya orang-orang (penjual dan pembeli) guna memenuhi kebutuhannya. Bagi penjual kenaikan harga akan menyebabkan munculnya beberapa kondisi, seperti pedagang akan mengurangi jumlah asset yang diinvestasikan atau digunakan untuk melakukan pembelian produk, pedagang hanya menyediakan produk-produk yang cepat laku terjual dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Sedangkan menurut Winardi bahwa:⁸

Pengertian pasar diatas sesuai dengan pendapat Pangaribuan bahwa:”pasar adalah tempat jual beli”⁹. Berdasarkan pendapat diatas,dapat disimpulkan bahwa pasar merupakan tempat pertemuan penjual dan pembeli guna melakukan transaksi. Dalam arti sempit pasar adalah tempat tempat dilakukannya kegiatan jual beli berbagai macam barang dan jasa untuk keperluan hidup sehari-hari. Dalam yang lebih luas,pasar adalah proses berlangsungnya transaksi permintaan dan penawaran atas barang dan jasa.

Sedangkan sejarah terbentuknya pasar sendiri berawal dari kebiasaan masyarakat zaman dahulu yang menggunakan sistem barter atas barang yang dibutuhkannya, namun tidak diproduksi sendiri. Untuk melakukan barter, disepakati tempat yang disepakati bersama lama-kelamaan tempat tersebut berubah menjadi pasar. Kegiatan yang dilakukan disana pun tidak sekedar barter namun sudah berupa kegiatan jual beli dengan menggunakan alat pembayaran berupa uang.

⁸ Winardi, Manajemen Pemasaran, (Yogyakarta:Liberty,2000), h.25

⁹ Pangaribuan, Pasar dan Perpasaran, (Jakarta:Ghalia Indonesia,2000), h.12

Pada pasar inilah terjadi permintaan dan penawaran atas barang-barang yang diperdagangkan. Penawaran dilakukan dengan cara penjual menunjukkan barang yang diperdagangkan dengan tujuan agar calon pembeli tertarik sehingga terjadi transaksi jual beli. Dalam bahasa ekonomi hal seperti ini disebut permintaan. Tujuan pembeli melakukan permintaan adalah agar penjual setuju menjual barang yang diperdagangkan sesuai harga yang diminta oleh pembeli. Dalam pasar, konsumen dan produsen kadang berhubungan dengan mudah. Namun tidak jarang juga terjadi kesulitan, terutama bila konsumen tidak berhadapan langsung dengan produsen barang yang dibutuhkannya. Untuk mengatasi hal ini, kemudian dikenal sistem distribusi. Sistem distribusi sangat berhubungan erat dengan pasar, karena dengan adanya sistem distribusi, barang yang tidak dihasilkan pada wilayah tertentu bisa menyebar dengan rata sehingga bisa memenuhi semua kebutuhan konsumen (pembeli).

2. Bentuk-Bentuk Pasar

Bentuk-bentuk Pasar Barang yang sudah jadi, baik barang-barang konsumsi maupun barang-barang modal diperdagangkan dalam pasar. Pasar dapat dibedakan menjadi 5 diantaranya:¹⁰

a. Pasar menurut fisiknya dibedakan menjadi 2 yaitu:

1) Pasar konkrit adalah pasar dimana bertemunya penjual dan pembeli dalam kesepakatan bersama untuk menawarkan barang dan pembelian barang secara nyata. Adapun ciri-ciri pasar konkrit ialah:

a) Calon pembeli/penjual ada dan bersama-sama datang disuatu tempat.

¹⁰ Abdul Azis, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2008) h.112

b) Barang-barang yang akan diperjualbelikan dibawa ketempat tersebut.

- 2) Pasar abstrak adalah pasar dimana penjual dan pembeli tidak bertemu secara langsung dan barang yang diperjualbelikan tidak tersedia secara langsung. Ciri-cirinya: transaksi berlandaskan rasa percaya, penjual dan pembeli berada ditempat yang berbeda, barang yang diperjualbelikan tidak tersedia (hanya contoh saja).

b. Pasar menurut pelayanan dan kelengkapannya dibedakan menjadi:

- 1) Pasar tradisional, pembeli dilayani langsung oleh penjual sehingga dimungkinkan masih terjadi tawar-menawar harga.
- 2) Pasar modern, pelayanan dilakukan secara mandiri dan dilayani oleh pramuniaga.

c. Pasar menurut waktu terjadinya dibedakan menjadi:

- 1) Pasar harian, pasar yang penyelenggaraannya setiap hari.
- 2) Pasar mingguan, pasar yang penyelenggaraannya seminggu sekali.
- 3) Pasar bulanan, pasar yang penyelenggaraannya sebulan sekali.
- 4) Pasar tahunan, pasar yang penyelenggaraannya setahun.

d. Pasar menurut wilayah kegiatannya dibedakan menjadi:

- 1) Pasar lokal, pasar yang daerah pemasarannya hanya meliputi daerah tertentu, barang yang diperjualbelikan adalah kebutuhan masyarakat sekitarnya.
- 2) Pasar nasional, pasar yang daerah pemasarannya meliputi wilayah satu negara, barang yang diperjualbelikan adalah barang yang dibutuhkan masyarakat negara tersebut.

- 3) Pasar regional, pasar yang daerah pemasarannya meliputi beberapa negara diwilayah tertentu dan biasanya didukung dengan perjanjian kerjasama.
- 4) Pasar internasional/pasar dunia adalah pasar yang daerah pemasarannya meliputi seluruh kawasan dunia, barang yang 19 diperjualbelikan adalah barang yang dibutuhkan semua masyarakat dunia.

e. Pasar menurut barang yang diperjualbelikan dibedakan menjadi:

- 1) Pasar barang konsumsi, adalah pasar yang memperjualbelikan barang yang secara langsung dapat dikonsumsi, misalnya pasar sembako, pasar buah.
- 2) Pasar barang produksi, adalah pasar yang memperjualbelikan barang produksi atau faktor-faktor produksi, misalnya pasar bibit ikan, pasar mesin-mesin pabrik, bursa tenaga kerja.
- 3) Struktur Pasar Struktur pasar memiliki pengertian penggolongan produsen kepada beberapa bentuk pasar berdasarkan pada ciri-ciri jenis produk yang dihasilkan, banyaknya perusahaan dalam industri, mudah tidaknya keluar atau masuk dalam industri dan peranan iklan dalam kegiatan industri.

3. Struktur Pasar

Struktur pasar dapat dibedakan menjadi 4 yaitu:¹¹

- a. Pasar persaingan sempurna adalah suatu bentuk interaksi antara permintaan

¹¹ Eko Suprayitno, (2008) Ekonomi mikro perspektif Islam. UIN-Malang Press in Indonesia - Cetakan I

dengan penawaran di mana jumlah pembeli dan penjual sedemikian rupa banyaknya / tidak terbatas. Pasar persaingan sempurna muncul karena Adanya prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Tidak ada satu penjual tunggal yang mempunyai sumber cukup banyak untuk dapat mempengaruhi harganya dipasar.
 - 2) Sumber variabel mempunyai mobilitas yang tinggi untuk berbagai harga pasar dan penggunaanya relatif fleksibel.
- b. Pasar monopoli terjadi jika hanya ada satu penjual di pasar tanpa pesaing langsung, tidak langsung, baik nyata maupun potensial. Ciri-ciri pasar monopoli adalah:
- 1) Terdapat satu penjual dan banyak pembeli.
 - 2) Harga ditentukan oleh penjual.
 - 3) Tidak ada barang lain yang dapat menggantikan barang yang diperjualbelikan.
 - 4) Ada rintangan bagi penjual baru yang ingin masuk.
- c. Pasar oligopoli yaitu keadaan dimana hanya ada beberapa perusahaan yang menguasai pasar baik secara independen (sendiri-sendiri) maupun secara diam-diam bekerjasama. Ciri-ciri pasar oligopoli yaitu:
- 1) Terdapat beberapa orang produsen dengan konsumen yang relatif banyak. Tiap produsen mempunyai pengaruh terhadap harga.
 - 2) Terdapat barrier to entry bagi produsen lain sehingga jumlah perusahaan akan cenderung konstan.
 - 3) Penguasaan pangsa pasar ditunjukkan dengan masalah konsentrasi

penjualan yang dihitung berdasarkan jumlah atau persentase aktiva perusahaan terhadap total aktiva pasar.

- 4) Perang harga merupakan hal yang sangat dihindari karena akan menimbulkan kerusakan secara masal dalam pasar oligopoli.
 - 5) Satu diantaranya para produsen merupakan price leader yaitu penjual yang memiliki/pangsa pasar yang besar.
 - 6) Perusahaan yang tidak mampu bersaing akan melakukan merger dengan perusahaan yang kuat.
 - 7) Inovasi dan penguasaan terhadap teknologi merupakan unsur yang penting dalam kemajuan perusahaan.
 - 8) Perbaikan kualitas produk akan memperluas pangsa dan menurunkan biaya produksi yang tidak akan ditiru dengan cepat oleh pesaingnya.
 - 9) Banyaknya pesaing yang kuat akan memaksa perusahaan melakukan efisiensi dalam segi biaya secara maksimum.
- d. Pasar monopolistik adalah suatu bentuk interaksi antara permintaan dengan penawaran dimana terdapat sejumlah besar penjual yang menawarkan barang yang sama. Ciri-ciri pasar monopolistik adalah:
- 1) Terdapat banyak penjual/produsen yang berkecimpung dipasar.
 - 2) Barang yang diperjualbelikan merupakan differentiated product.
 - 3) Para penjual memiliki kekuatan monopoli atas barang produknya sendiri.
 - 4) Untuk memenangkan persaingan setiap penjual aktif melakukan promosi/iklan.
 - 5) Keluar masuk pasar barang/produk relatif lebih murah.

e. Pasar duopoli yaitu pasar yang dikuasai dua perusahaan .

- 1) Terdapat dua penjual dan banyak pembeli.
- 2) Harga ditentukan secara sepihak oleh kedua penjual baik dengan kesepakatan atau tidak.

Di negara-negara maju, mekanisme pasar merupakan sistem yang efisien di dalam pengalokasian faktor-faktor produksi dan pengembangan perekonomian, hal ini disebabkan karena mekanisme pasar memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- a) Pasar dapat memberikan informasi yang lebih tepat. Dengan adanya pasar, produsen dapat keterangan tentang harga-harga barang dan berapa besarnya permintaan kepada berbagai jenis barang.
- b) Pasar memberikan perangsang kepada para pengusaha untuk mengembangkan usaha mereka. Dengan adanya pasar para produsen melihat adanya penambahan, pendapatan, kemajuan teknologi dan pertumbuhan penduduk makin menambah permintaan.
- c) Pasar memberikan perangsang untuk memperoleh keahlian modern
- d) Pasar menggalakkan penggunaan barang dan faktor produksi secara efisien. Harga suatu barang ditentukan oleh permintaan dan kelangkaannya. Makin besar permintaan makin tinggi harganya dan makin langka penawarannya makin tinggi harganya, akibat harga yang diatur secara permintaan dan kelangkaannya ini masyarakat akan berhati-hati dalam menggunakan berbagai jenis barang yang tersedia.
- e) Pasar memberikan kebebasan yang tinggi kepada masyarakat untuk

melakukan kegiatan ekonomi. Di dalam pasar, pembeli bebas untuk membeli berbagai macam barang yang diinginkannya dan bebas menjual faktor produksi yang dimilikinya kepada pengusaha atau perusahaan yang menurut pendapatnya akan memberikan pembayaran yang paling menguntungkan.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat dilihat bahwa harga mempunyai peranan dalam menentukan produksi konsumsi dan distribusi. Produksi adalah penciptaan atau penambahan guna (atas suatu barang). Keberadaan barang mendorong laju produksi dimana manusia akan melakukan aktivitas dalam bentuk usaha produktif dan untuk melakukan suatu pengorbanan yang dicurahkan oleh manusia semata-mata untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat materi. Dimana produsen akan merasa terpuaskan dengan adanya keuntungan yang didapatkan untuk memenuhi keinginan-keinginan produsen. Apabila produsen merasa rugi, ia akan melakukan berbagai cara agar produknya digemari oleh masyarakat dan itu ia lakukan semata-mata ditentukan oleh harga.

Dari harga inilah, dia akan bisa mengetahui keinginan para konsumen. Apabila konsumen bermaksud membeli barang tertentu, maka harga barang tersebut dipasar akan naik karena itu produksi barang ini terus meningkat agar keinginan para konsumen tersebut bisa terpenuhi. Harga merupakan pengendali yang dibuat secara alami dan bisa menghentikan manusia dari tindakan konsumtif pada batas yang sesuai dengan penghasilannya.

Dengan adanya harga itu, manusia akan berpikir dan menimbang serta mengukur kebutuhan-kebutuhan yang konsumtif itu. Hargalah yang memaksa

orang untuk menganggap cukup dengan terpenuhinya sebagian kebutuhannya. Secara persial, agar pemenuhan terhadap sebagian yang lain tidak lepas darinya. Kegiatan konsumsi masingmasing individu terbatas pada manfaat yang bisa dipenuhi oleh penghasilan.

Dengan demikian, konsumsi sebagian barang itu terbatas pada apa yang dipenuhi, yang akhirnya berlaku secara umum untuk menjangkau pada batas harga paling minim. Harga mempunyai peran pendistribusian barang dan jasa adalah karena manusia itu ingin memenuhi seluruh kebutuhannya. Karena itu ia berusaha untuk meraih barang dan jasa yang bisa memenuhi kebutuhannya. Dan kalau tiap orang berusaha meraih pada tingkat hingga pada suatu tujuan maka orang itu pasti memenuhi kebutuhannya pada batas-batas yang menjadi kesanggupan pada pertukaran pada tenaganya dengan tenaga orang lain atau pada batas harga (yang sanggup mereka tawar).

Peran Pasar Dalam Bidang Ekonomi Dalam bahasa sehari-hari pasar diartikan, sebagai suatu tempat dimana para penjual dan pembeli dapat bertemu untuk berjualbeli barang. Dalam ilmu ekonomi, pertemuan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli dapat dilakukan melalui sarana elektronika seperti telepon, faksimili atau televisi. Oleh karena itu, penjual dan pembeli tidak bertatap muka sebab berjauhan. Pasar seperti ini disebut pasar abstrak. Pasar mempunyai peranan yang penting dalam mendorong kegiatan perekonomian baik bagi konsumen, produsen maupun pemerintah.¹²

Bagi konsumen pasar memberikan kemudahan untuk memperoleh

¹² [Http://google.co.id/search?q:peran-pemerintah-dalam-pembentukan-harga.html](http://google.co.id/search?q:peran-pemerintah-dalam-pembentukan-harga.html)

barang-barang yang akan digunakan dalam suatu proses produksi. Selain itu pasar berperan sebagai tempat untuk memasarkan dan mempromosikan hasil produksi. Bagi pemerintah, melalui pasar pemerintah dapat memperoleh pendapatan dari pajak dan retribusi. Pasar sebagai tempat untuk melakukan jual beli barang dan jasa mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi pembentuk harga Di pasar terjadi proses tawar menawar antara penjual dan pembeli. Semula penjual menawarkan dengan harga yang tinggi dan pembeli membeli dengan harga yang rendah. Jika terjadi kesepakatan, terbentuklah harga pasar atau harga keseimbangan.
- b. Fungsi distribusi Pasar memperlancar pendistribusian barang dari produsen kepada konsumen. Produsen dapat berhubungan dengan konsumen dalam menyalurkan barang-barangnya baik langsung maupun tidak langsung.
- c. Fungsi promosi Produsen ingin barang atau jasa hasil produksinya dikenal oleh konsumen. Kegiatan memperkenalkan hasil produksi kepada konsumen disebut promosi. Pasar digunakan oleh produsen untuk berpromosi.
- d. Fungsi penyerapan tenaga kerja Pedagang yang ada di pasar mempekerjakan orang-orang sebagai kuli angkut, pelayan toko, tenaga kasir, dan sebagainya. Oleh karena itu, pasar berfungsi sebagai penyerapan tenaga kerja.

Peran Pemerintah Dalam Pembentukan Harga Dalam kegiatan ekonomi suatu negara, tidak ada satupun pemerintah yang tidak campur tangan terhadap kegiatan ekonomi, salah satunya seperti yang ada di Indonesia. Secara

umum dalam kegiatan penentuan harga di Indonesia sepenuhnya diserahkan kepada mekanisme permintaan dan penawaran, akan tetapi pada situasi dan kondisi tertentu terkadang pemerintah melakukan campur tangan dalam dalam pengendalian harga. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan konsumen/masyarakat dan produsen agar tidak merasa dirugikan.

Adapun bentuk campur tangan pemerintah dalam pengendalian harga dilakukan dengan cara:¹³

- 1) Menetapkan tarif seperti listrik, air minum, dan BBM.
- 2) Menetapkan harga minimum dan harga maksimum.
- 3) Operasi pasar artinya melakukan penambahan penawaran langsung terhadap produk yang tidak stabil, contoh harga beras terganggu maka pemerintah melalui lembaga yg ditunjuk melakukan dropping beras kepasar-pasar.

B. Pasar Tradisional

1. Pengertian Pasar Tradisional

Peraturan Negara Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 mendefinisikan pasar tradisional sebagai bidang usaha yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah yang diklaim provinsi dengan lingkungan bisnis sebagai toko, los, kios dan tenda yang di kelola oleh pedagang kecil dan menengah, lembaga swadaya masyarakat atau koperasi dengan organisasi lingkup terbatas, sedikit modal yang dimiliki/dikelola dan cara paling umum untuk perdagangan barang

¹³ [Http://google.co.id/search?q:peran-pemerintah-dalam-pembentukan-harga.html](http://google.co.id/search?q:peran-pemerintah-dalam-pembentukan-harga.html)

dagangan melalui transaksi jual beli dan negosiasi.

Menurut Menteri Perdagangan Republik Indonesia, bidang usaha pasar tradisional merupakan cara mendasar untuk menjual kebutuhan pokok bagi pelaku usaha keuangan menengah dan kecil. Salah satu anggota pasar tradisional adalah peternak, petani, nelayan, pekerja terampil atau pengrajin dan industri perorangan (industri rumah tangga). Pasar tradisional adalah tempat bertemunya antara pembeli dan penjual yang ditandai dengan transaksi langsung antara pembeli dan penjual, bangunan yang mencakup kios atau tempat penjualan dan juga ruang yang terbuka oleh pedagang atau pengelola pasar. Di pasar tradisional ini, sebagian besar mereka menjual kebutuhan seperti bahan makanan seperti ikan, sayuran, buah-buahan, telur, daging, barang elektronik, kain, jasa dan lain-lain.

Kerangka pasar ini berada dalam siklus pertukaran atau transaksi, yang mana pedagang menawarkan jenis bantuan kepada pembeli yang datang ke toko dan mengatur serta memutuskan biaya dengan jumlah yang telah disepakati sebelumnya. Pasar seperti ini biasanya terdapat di lingkungan sekitar untuk memudahkan pembeli memasuki pasar. Sektor bisnis pasar ini umumnya bersifat sementara atau permanen, dengan tingkat pelayanan yang terbatas

2. Kriteria Pasar Tradisional

Adapun langkah-langkah untuk sektor usaha pasar tradisional dari peraturan menteri dalam negeri nomor 20 tahun 2012 adalah sebagai berikut:¹⁴

1. Sektor bisnis pasar tradisional dimiliki, dibangun atau diawasi oleh

¹⁴ <https://peraturan.bpk.go.id/Details/111784/permendagri-no-20-tahun-2012>

pemerintah daerah

2. Ada kerangka kesepakatan antara penjual dan pembeli. Tawar-menawar in adalah salah satu adat yang terbentuk di pasar itu sendiri. Hal ini dapat menjalin hubungan persahabatan antara pedagang dan pembeli menjadi lebih dekat.
3. Lingkungan bisnis atau tempat usaha yang beragam dan tergabung dalam area yang sama. Terlepas dari kenyataan bahwa mereka semua berada di area yang sama, setiap pedagang menjual berbagai hal. Demikian pula, ada tanda produk yang dipisahkan berdasarkan jenis barangnya, seperti ikan, sayuran, buah-buahan, rempah-rempah, daging, dan kelompok lainnya.
4. Sebagian besar tenaga kerja dan produk yang diberikan merupakan hasil dari produksi lokal. Barang dagangan yang dijual di pasar tradisional ini adalah barang yang diantarkan di sekitar. Meskipun ada beberapa produk yang diambil dari barang pedesaan di berbagai daerah yang tidak jauh dari kabupaten, tetapi tidak sampai diimpor ke luar pulau atau negara.

C. Perekonomian Masyarakat

Mubyarto, menyebutkan bahwa dalam konteks permasalahan sederhana, ekonomi rakyat merupakan strategi “bertahan hidup” yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik dikota maupun desa. Meningkatkan kesejahteraan, ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan dimasyarakat.¹⁵ Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga, tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga

¹⁵ Mubyarto. 2011. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.

kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan. Produksi distribusi dan konsumsi, merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan sering disebut sebagai proses yang berkesinambungan, (Sumodiningrat, 2000) Proses ini berjalan secara alamiah sejalan dengan perkembangan masyarakat dibidang sosial, ekonomi, budaya dan politik. Secara ekonomi proses alamiah yaitu bahwa menghasilkan produksi harus dinikmati konsumsi, dan sebaliknya yang menikmati harus yang menghasilkan dengan begitu kegiatan ekonomi masyarakat harus selalu mengasihkan dan memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk memenuhi kehidupan dan kebutuhan keluarganya¹⁶

D. Ekonomi Syariah

1. Pengertian Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah adalah sistem ekonomi yang mendasarkan aktivitasnya pada prinsip-prinsip Islam atau syariah. Prinsip-prinsip ini mencakup larangan atas praktik riba (bunga), riba (riba), perjudian, serta perdagangan barang-barang yang dianggap haram oleh hukum Islam. Prinsip-prinsip tersebut juga menekankan keadilan, kebersamaan, dan keseimbangan dalam hubungan ekonomi.¹⁷

¹⁷ Muhammad Alfiannor Setiawan , Peran Pemerintah dalam Mengembangkan Pasar Tradisional Ekonomi Syariah, *Journal Islamic Education*, Maryam Sejahtera.com, (2024) h.418-428

Menurut M.A. Manan ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam¹⁸

Dalam konteks ekonomi syariah, transaksi keuangan dan ekonomi harus sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan etika Islam, serta berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan pembangunan masyarakat. Ekonomi syariah melibatkan berbagai instrumen keuangan dan lembaga, seperti bank syariah, lembaga keuangan mikro syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah, yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Lebih dari sekadar sistem keuangan, ekonomi syariah juga mencakup aspekpek Lain dari kehidupan ekonomi, termasuk produksi, distribusi, Dan konsumsi barang dan jasa. Dalam praktiknya, ekonomi syariah mempromosikan keseimbangan antara kebutuhan ekonomi individu dan kepentingan masyarakat secara keseluruhan. Ini berarti bahwa kegiatan ekonomi harus dilakukan dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan, keadilan sosial, dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Dengan demikian, ekonomi syariah bukan hanya tentang mencari keuntungan materi, tetapi juga tentang menciptakan kesejahteraan sosial dan spiritual yang berkelanjutan bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁹

Hukum ekonomi syariah tidak terlepas dari hukum Islam. Selain itu, sumber hukumnya bersumber dari beberapa kitab fikih dan peraturan perundangundangan yang

¹⁸ Aan Anshori, "Digitalisasi Ekonomi Syariah". Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam Vol.7 No.1, 2016, 4.

¹⁹ Muhammad Alfiannor Setiawan , Peran Pemerintah dalam Mengembangkan Pasar Tradisional Ekonomi Syariah, *Journal Islamic Education*, Maryam Sejahtera.com, (2024) h.418-428

telah ada. Menurut Undang-undang No. 7 Tahun 1989 yang direvisi menjadi Undang-undang nomor 3 Tahun 2006 tentang Peradilan Agama, menjelaskan bahwa “ekonomi syariah adalah perbuatan dan atau kegiatan usaha yang dilaksanakan menurut prinsip syariah”.²⁰

2. Nilai Perkembangan dalam Ekonomi Syariah

Hukum ekonomi syariah mengidentifikasi 5 nilai dalam perkembangannya, yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai Ilahiah/Ketuhanan
- b. Nilai Khilafah/Kepemimpinan
- c. Nilai Tawazun/Keseimbangan
- d. Nilai ‘Adalah/Keadilan e. Nilai Maslahah/Kesejahteraan²¹

Prinsip dan dasar ekonomi syariah tercermin dalam QS al-Mutahffifin ayat 1-

3, yaitu :

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوا لَهُمْ أَوْ وَزَنُوا لَهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

Terjemahan:

“Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka meminta dipenuhi dan apabila mereka menakar dan menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Islam melarang berbuat curang dalam transaksi ekonominya, baik dalam menjual ataupun membeli produk atau jasa. Mokh. Saiful Bakhri mengutip Didin Hafiuddin mengungkapkan bahwa segala jenis transaksi ekonomi wajib senantiasa dikaitkan dengan

²⁰ Dr. Irwan Misbach, *Ekonomi Syariah*, 2020, UPT Perpustakaan UIN Alauddin

²¹ Dr. Irwan Misbach, *Ekonomi Syariah*, 2020, UPT Perpustakaan UIN Alauddin

keimanan kita kepada Allah swt. Hal ini mengindikasikan bahwa Allah swt senantiasa mengawasi aktivitas ekonomi setiap ciptaan-Nya. Prinsip nilai ketuhanan teraktualisasi dalam aktivitas ekonomi dan indikasi negatifnya terlihat pada tabel di bawah ini

Sedangkan beberapa prinsip ekonomi syariah yang merupakan penyangga bangunan ekonomi syariah, di antaranya:

a. Kesiapan menghadapi risiko

Seperti diketahui, tidak ada sesuatu pun dalam urusan dunia dan akhirat, termasuk kegiatan ekonomi luput dari syariat Islam. Allah swt sangat menginginkan umatnya untuk mengantisipasi risiko dan menganjurkan untuk melakukan perencanaan di masa depan. Hal ini terlihat dalam surat alHasyr ayat 18 dan surat Lukman ayat 34 yang merupakan dasar introspeksi diri dan sepatutnya memerhatikan setiap risiko aktivitas yang dilakukannya, karena setiap kegiatan mengandung risiko untuk gagal ataupun berhasil. Ada kalanya, seseorang mempunyai harta kekayaan yang berlimpah, dan ada kalanya seseorang berada dalam kesulitan. Bahwa tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui secara pasti apa yang diusahakannya besok.

b. Tidak Menumpukkan Kekayaan

Ekonomi Islam tidak mengizinkan seseorang melakukan penimbunan harta. Penimbunan akan berdampak pada distribusi pendapatan menjadi tidak merata dan terhambatnya pertumbuhan ekonomi suatu negara. Nabi Muhammad saw sangat menganjurkan seseorang untuk membagikan sebagian harta kekayaannya untuk

membantu saudaranya yang kekurangan. Selain itu, Penimbunan barang di pasar akan menyebabkan kekurangan komoditas dalam pasar dan menyebabkan kenaikan harga karena kelangkaan. Dan hal ini merupakan perilaku ekonomi yang mengandung kezaliman, karena menyebabkan ketersediaan jumlah barang dan permintaan barang tersebut menjadi berfluktuasi

c. Larangan Monopoli

Ekonomi Islam melarang suatu keadaan bisnis, yang hanya dikuasai oleh individu atau kelompok sehingga tidak memiliki kompetitor lain. Monopoli ini dapat mengambil keuntungan maksimal karena tekanan pasar dan hukumnya haram

d. Larangan Bunga

Semua aktivitas ekonomi yang mempersyaratkan bunga sebagai kompensasi atau imbalan termasuk riba. Karena pada hakikatnya akan memberatkan pihak lainnya terutama peminjam.²²

3. Ciri Khas Ekonomi Syariah

Di dalam Al-Quran tidak banyak dibahas karena hanya mengemukakan prinsip-prinsip dasar saja. Dari prinsip-prinsip dasar tersebut kemudian dikembangkan sistem yang sesuai dan tidak menyimpang. Di dasari alasan yang tepat, al-quran dan sunnah banyak sekali membahas bagaimana seharusnya umat islam bersikap sebagai produsen, konsumen dan pemilik modal tetapi hanya membahas sedikit tentang masalah sistem ekonomi. Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, yaitu ekonomi

²² Dr. Irwan Misbach, *Ekonomi Syariah*, 2020, UPT Perpustakaan UIN Alauddin

menurut pandangan islam harus dapat memberikan kesempatan sebesar sebesarnya kepada semua pelaku usaha. Karena itu ekonomi syariah juga merujuk pada hal tersebut. Ekonomi syariah juga menekankan empat sifat, yaitu:²³

- a. Unity (Kesatuan)
- b. Equilibrium (Keseimbangan)
- c. Free Will (Kebebasan)
- d. Responsibility (Tanggung Jawab)

4. Tujuan Ekonomi Syariah

Tujuan dari ekonomi syariah adalah untuk memberikan keselarasan bagi kehidupan di dunia. Nilai islam bukan semata-mata hanya untuk kehidupan muslim saja, tetapi seluruh makhluk hidup di muka bumi. Esensi proses ekonomi syariah adalah pemenuhan kebutuhan manusiayang berlandaskan nilai-nilai islam guna mencapai falah. Ekonomi islam mampu menangkap nilai fenomena masyarakat sehingga dalam perjalanannya tanpa meninggalkan sumber hukum teori ekonomi islam.

²³ Bina Syifa, "Ciri Khas Ekonomi Syariah", (<https://www.binasifa.com/299/64/26/ciri-khas-ekonomi-syariah.htm>). Diakses 13 Februari 2018).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat. Penelitian kualitatif di lakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta, tetapi laporan yang dibuat bukan laporan sekedar laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah²⁴

B. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau jugapencarian ke sumber-sumber tertentu. Data yang diperoleh namun belum diolah lebih lanjut dapat menjadi sebuah fakta atau anggapan

Adapun pengumpulan data penelitian ini diambil dari sumber data. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedangkan isi catatan subjek penelitian atau variable penelitian.

Dalam penelitian kualitatif data-data yang diambil dari sumber data/informan dan data yang sudah ditulis, di olah orang lain atau suatu lembaga. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer

²⁴ Albi Anggito dan johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), hal. 10.

dan sekunder.²⁵

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dimana data tersebut dapat di peroleh langsung dari sumber utama. Hal ini yang di maksud adalah semua pihak yang berhubungan langsung dengan objek yang menjadi fokus dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang di mana data tersebut berfungsi dalam melengkapi data-data primer. Data sekunder ini hanyalah data pendukung yang ditemukan peneliti secara tidak langsung yang di dapatkan dari dokumen-dokumen dan hasil pengamatan serta literatur-literatur yang berhubungan dengan objek yang menjadi objek fokus penelitian ini seperti informasi dari masyarakat sekitar. Dengan adanya kedua sumber data diatas, di harapkan mampu memberika penjelasan atau gambaran tentang, mengganti nama saat akad nikah oleh mualaf di Kua Kec. Panakkukang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang baik dalam suatu penelitian adalah data yang dapat dipercaya kebenarannya (*reliable*), mencakup ruang yang luas serta dapat memberikan gambaran yang jelas untuk menarik kesimpulan.²⁶

²⁵ I Ketut tanu, *Menggali Kearifan di Gedong Arca: Fungsi dan Manfaat Mesuem Gedong Arca sebagai Sumber belajar sejarah dan Agama Hindu* (Lukluk: Nilacakra, 2021), hal. 27.

²⁶ J. Supranto, *Metode Riset, Aplikasinya Dalam Pemasaran* (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 1998), hal. 47.

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena yang di teliti. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *participant observation* dan *non participant observation*. Instrument yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuisioner, rekaman gambar, dan rekaman suara

2. Metode Wawancara

Wawancara, merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Ketika peneliti akan melakukan proses wawancara, sebelumnya akan melakukan persiapan wawancara seperti menulis daftar informan yang akan terlibat dalam wawancara peneliti ini, kemudian membuat janji dengan informan dan mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan saat wawancara seperti hp Android, SKRIPSI, surat izin, peneliti atau apapun yang diperlukan serta menyiapkan daftar pertanyaan.

3. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi merupakan metode yang di gunakan dalam metodologi penelitian sosial. Apabila terdapat atau muncul variabel yang di cari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check di tempat yang sesuai. Untuk

mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum di tentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.

D. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun secara sistematis serta memilah pokok-pokok penting dari tujuan penelitian tersebut.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian adalah penyampaian informasi yang berkaitan dengan data yang diperoleh. Gagasan atau pengkodean dapat ditentukan/disusun lebih dahulu secara sistematis dalam sejumlah kategori, sub kategori, dan sub-sub kategori serta dapat di kembangkan sesuai data yang di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pasar Inrulampung merupakan salah satu bidang usaha adat yang terletak di Daerah Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan di jalan Melati. Pasar ini mulai ramai pada tahun 1972, namun pada saat itu masih terlihat sangat sederhana, bangunan pasar tidak berdinding serta para pedagang yang berjualan hanya membuka tempat-tempat biasa. Pada saat itu orang yang berbelanja di pasar Inrulampung hanyalah orang-orang yang bertempat tinggal di sekitar pasar, sebelum ditetapkan sebagai ibu kota kecamatan pada tahun 1986 berubah menjadi kecamatan Ingin Jaya. Gerakan perdagangan tidak sibuk seperti yang terlihat saat ini

Pasar ini dimulai 1986, pada tahun 2007 kemajuan dibuat dalam pengembangan sarana dan prasarana serta merombak beberapa sarana yang ada di pasar. Pembenahan pasar ini dilakukan dengan mensubsidi sumber bantuan penghargaan dari otoritas publik dan kelompok masyarakat melalui Ini penting untuk membangun dan merehabilitasi kembali pondasi perdagangan.

Pasar Inrulampung mulai beroperasi setiap hari dari hari subuh hingga sore hari, di pasar ini kita dapat mengamati berbagai hal kebutuhan keluarga serta biaya yang ditawarkan di pasar masih relatif lebih murah dari pada sektor bisnis lainnya saat ini seperti pasar modern. Harga yang ditawarkan cukup murah karena para pedagang menawarkan produk yang dibeli langsung dari penyedia dan kemudian ditawarkan kembali kepada pembeli yang ada di pasar. Untuk itu

Pasar Inrulampung merupakan pasar tradisional yang menjadi pertimbangan masyarakat kota untuk mengunjungi tempat ini.

B. Deskriptif Informan

Dalam penelitian ini ada 10 orang yang menjadi narasumber informasi yaitu pengelola Pasar Inrulampung



Gambar 4.1 Grafik Deskripsi Informan

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa pengelompokan kategori umur antara 35-37 tahun berjumlah 3 orang, 40-43 tahun berjumlah 3 orang, 45-49 tahun berjumlah 3 orang dan yang berumur 52-54 berjumlah 4 orang.

**Tabel 4.1
Informan Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	
Laki-laki	Perempuan
3	7

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah informan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3 orang, sedangkan perempuan sebanyak 7 orang.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Pedagang sampai dengan pembeli pasar Inrulampung, dan pengunjung di pasar tradisional Inrulampung. Pertanyaan yang penulis ajukan kepada pedagang dan pengunjung di pasar Inrulampung terkait dengan potensi pasar tradisional Inrulampung dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

1 Potensi Pasar Tradisional

Pasar Inrulampung merupakan pasar yang diberi nama pasar tradisional sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun. 2012, bagian II pasal 4. Berdasarkan wawancara dan pengamatan tersebut, pasar tradisional Inrulampung mungkin dapat lebih mengembangkan perekonomian daerah setempat, berikut potensi pasar Inrulampung adalah:

1) Lapangan Pekerjaan

Masyarakat di desa Inrulampung dan disekitarnya merasakan peluang lapangan pekerjaan dengan adanya pasar Inrulampung. Dengan adanya lapangan pekerjaan, masyarakat mempunyai lapangan kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. Sebagaimana yang dijelaskan Sensus Penduduk Tahun 2000, lapangan pekerjaan dapat diartikan sebagai ketersediaan kerja atau pekerjaan yang bisa diisi oleh tenaga kerja dan juga lapangan pekerjaan adalah suatu bidang mengenai kegiatan usaha ataupun perusahaan atau pun instansi yang bisa ditempati seseorang bekerja atau pernah di tempati bekerja. Menurut Bapak Bakri, salah seorang pedagang sayur di pasar Inrulampung menyatakan bahwa:

“(Saya sudah berdagang 10 tahun di pasar ini, dengan adanya pasar ini membuat saya bisa mempunyai pekerjaan, yaitu menjual sayur di sini)”

Sehingga dengan adanya pasar ini memberi peluang kepada pedagang untuk mendapatkan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan kehidupannya.

Selanjutnya menurut Ibu Andi Nursiah , yang juga merupakan pedagang di pasar Inrulamung, mengatakan bahwa:

“(Dengan adanya pasar ini, saya dapat menjual sayuran yang sudah saya tanam dan saya panen sendiri, dengan begitu dapat membantu peningkatan ekonomi keluarga saya)”

Keberadaan pasar subuh juga memberikan kelancaran stok sayur-sayuran bagi para pedagang *muge*. Adapun Pembeli di pasar ini dominan pedagang yang berjualan lagi di tempat lainnya (*muge*), sehingga memberikan peluang bagi mereka untuk mempunyai pekerjaan dengan berjualan sayuran-sayuran yang mereka beli di pasar Inrulamung.

“(menurut Ibu Jume, Saya memilih berbelanja di pasar ini karena harga yang murah dikarenakan para pedagang menjual hasil panennya sendiri, dengan begitu saya mempunyai peluang untuk menjual lagi dalam bentuk eceran, sehingga saya mempunyai pendapatan untuk kebutuhan rumah tangga saya)”

Sehingga, pedagang dan pembeli sama-sama memberikan dampak yang baik bagi pendapatan mereka, dikarenakan waktu mereka berdagang hanya pagi saja maka mereka mempunyai peluang untuk bekerja mencari nafkah di pekerjaan yang lain lagi.

Selain itu, pasar Inrulamung ini juga memberikan dampak yang baik terhadap pedagang-pedagang yang berjualan di sekitaran pasar, serta

memberikan dampak yang positif terhadap warung kopi dan kios-kios kecil yang terdapat di sekitaran pasar tersebut. Akibatnya perekonomian masyarakat di seputaran pun ikut bertumbuh.

Pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah pasar Inrulampung telah menaikkan taraf kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berarti aman, sentosa, atau dapat diartikan sebagai kata/ungkapan yang menunjukkan kepada keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat didalamnya berada dalam keadaan yang sehat, damai dan makmur. Kesejahteraan masyarakat juga dapat didefinisikan yaitu suatu kondisi yang memperlihatkan suatu kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan. Dengan kata lain, kesejahteraan adalah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan sandang, pangan dan papan, serta memiliki pekerjaan.

Dengan adanya lapangan pekerjaan di pasar ini memberikan dampak yang baik dalam memberikan peningkatan ekonomi bagi pedagang yang berjualan di pasar Inrulampung.

“Menurut Bapak Fide, Setelah saya berdagang disini pendapatan saya Alhamdulillah sudah meningkat, sehingga kebutuhan keluarga saya tercukupi serta saya bisa membiayai pendidikan anak saya”

Ekonomi Syariah maupun Islam tidak hanya sekedar berorientasi untuk pembangunan fisik material dari individu, masyarakat dan negara saja, tetapi juga memperhatikan pembangunan aspek aspek lainnya yang juga merupakan elemen penting bagi kehidupan yang sejahtera dan bahagia. Begitulah Al-

Qur'an secara sempurna mendefinisikan tentang kesejahteraan, kesejahteraan dimulai dari kesejahteraan individu-individu yang mempunyai tauhid yang kuat kemudian tercukupi kebutuhan dasarnya dan tidak berlebih-lebihan sehingga suasana menjadi aman, nyaman, dan tentram

2) Harga Barang Lebih Murah

Peminat pasar ini sangat besar, terutama pada akhir minggu. Pasar Inrulampung adalah pasar yang lebih rendah atau murah dari pasar pada umumnya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor ialah:

- a. Tidak ada intervensi harga dari pihak manapun kecuali ada kekacauan harga
- b. Biaya pembuatan (produksi) rendah
- c. Dan biaya pajak yang rendah

Dasar pemikiran pembeli khususnya ibu rumah tangga memilih membeli produk untuk kebutuhan hidup sehari-hari ialah karena biaya. Biaya lebih rendah akan lebih menarik karena akan mengurangi biaya pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari, dan mengalihkan ke berbagai kebutuhan lainnya.

Pada mekanisme pasar syariah pembentukan harga ditentukan oleh penawaran serta permintaan pasar dan transaksi antara pedagang dan pembeli didasarkan pada faktor-faktor yang telah disepakati. Dalam pasar yang adil, tidak diperbolehkan adanya intervensi harga dari pihak manapun.

“(Menurut Ibu Syia, kalau pakaian itu harganya menetap sendiri, sesuai dengan kondisi harga yang dibeli. Bisa naik ataupun turun, kalau lagi musim naik ya kami naikkan harganya, kalau musimnya turun kami turunkan harganya)”

Sesuai dengan pernyataan sebelumnya, bapak Ismail sudah lama berjualan ikan selama tujuh tahun mengatakann:

“(Menurut saya ini tergantung dari kondisi ikan, kalau ikannya banyak harganya murah, kalau ikanya sedikit harganya mahal)”

Pandangan Ibnu Taimiyah turut memperkuat prinsip ini dengan menekankan bahwa faktor biaya sangat memengaruhi harga jual. Ia menjelaskan bahwa biaya tambahan seperti sewa tempat dan biaya operasional menjadi beban bagi pedagang yang secara langsung memengaruhi harga jual kepada pembeli. Pedagang yang memiliki biaya modal rendah dapat menjual dengan harga lebih murah, sementara pedagang dengan tanggungan besar cenderung menjual lebih mahal. Hal ini senada dengan penjelasan Ibu Syia yang menyesuaikan harga pakaian berdasarkan biaya yang dikeluarkan.

Dengan demikian, pandangan para narasumber sejalan dengan prinsip pasar syariah yang menekankan keadilan dalam pembentukan harga. Harga yang terbentuk secara alami mencerminkan keseimbangan antara penawaran dan permintaan, sementara biaya yang ditanggung pedagang menjadi faktor penting dalam menentukan harga akhir. Prinsip ini menciptakan pasar yang adil, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Hal ini jelas mempengaruhi biaya yang dibebankan oleh pedagang, dengan alasan bahwa semakin rendah biaya modal maka semakin rendah biaya yang harus ditanggung pembeli. Menurut Ibnu Taimiyah, unsur-unsur

yang mempengaruhi tingkat bunga dan hasilnya pada biaya, termasuk biaya tambahan yang dibebankan kepada pedagang seperti sewa, dan lain sebagainya. Untuk komoditi yang sama, pedagang dengan banyak tanggungan dikenakan biaya yang sangat tinggi dibandingkan dengan pedagang yang tidak menanggung biaya sewa tempat.

3). Waktu dan Tempat Strategis

Pasar tradisional Inrulampung terletak di Dusun Jennae, Kecamatan Sinjai Kelurahan Pasir Putih. Pasar ini merupakan pasar tradisional yang menawarkan berbagai barang kebutuhan rumah tangga seperti sayur-sayuran, buahbuahan, rempah, ayam, ikan dan lainnya. Selain letaknya yang sangat strategis, juga dapat diakses oleh masyarakat yang tinggal di Sinjai Khususnya Sinjai Borong. Pasar ini beroperasi setiap 5 hari sekali dari subuh hingga siang hari.

“(Menurut Ibu Fati, saya suka berbelanja di pasar Inrulampung ini karna lebih cepat bukanya jadi saya bisa berbelanja dengan cepat untuk menyiapkan sarapan pagi atau untuk di simpan di dalam kulkas sebelum saya berangkat kerja)”

Dengan dibukanya lebih pagi, membuka peluang untuk menarik lebih banyak pembeli dari pasar lain.

4). Faktor Pendukung Lainnya

Pasar ini mungkin dapat mengalahkan keberadaan pasar lain di sekitarnya. Pertimbangan pemerintah daerah menjadi salah satu factor

pendukungnya. Pemerintah daerah berfokus mengatur pasar ini dengan melaksanakan kewajibannya sebagai pendirian hisbah tidak langsung, antara lain:

- a. Memantau harga pasar
- b. Mencegah penipuan pasar seperti penipuan penimbangan dan pengukuran
- c. Cegah tawaran produk yang merugikan, seperti halnya aktivitas yang merusak kepercayaan diri atau mora

Kemajuan pasar Inrulampung juga semakin mengembangkan infrastruktur, misalnya memberikan tempat parkir yang memuaskan. Pengembangan ini diharapkan untuk memiliki berbagai informasi dan pendataan pedagang yang jelas, sehingga lebih mudah bagi pemerintah untuk memberikan dukungan atau bantuan. Rencana peningkatan ini telah diterima dengan baik oleh pedagang, termasuk pedagang kecil. Pedagang yang tidak mampu menanggung biaya kios akan diberikan area atau hamparan yang terkoordinasi serta terukur.

(Menurut Ibu Fajrina selaku pengurus pasar inrulampung, tetap ada lokasi untuk pedagang kecil di samping kios atau los. Karena banyaknya jumlah pedagang yang ada disini, jumlah kios tidak cukup untuk menampung semuanya. Akan tetapi disediakan hamparan yang sudah di atur letak dan ukurannya bersampingan dengan kios-kios tersebut)”

Pedagang kecil yang tidak mampu membeli kios, diperbolehkan mengisi area atau hamparan yang telah disediakan.

“(Menurut Ibu Dewi, saya menggunakan hamparan tenda atau papan untuk saya berjualan, kalau harus sewa kios lagi saya tidak mampu)”

Penyediaan hamparan tenda atau tempat duduk ini memungkinkan pedagang kecil untuk membuka area perdagangan dengan mudah. Hal ini merupakan suatu bentuk kepedulian terhadap kepentingan masyarakat, dengan tujuan untuk lebih meningkatkan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik lagi.

Perkembangan pasar tradisional Inrlampung diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perekonomian pedagang, namun tidak menghilangkan unsur-unsur tradisional seperti keramahan, murah, serta lengkap dan juga tempat berinteraksi dengan masyarakat.

2. Strategi Meningkatkan Potensi Pedagang

Banyaknya barang yang beredar di pasar tradisional Inrulampung membuat situasi ekonomi terkendala oleh komponen yang paling mendasar yaitu harga. Ada beberapa strategi yang dilakukan oleh para pedagang di pasar Inrulampung dalam memaksimalkan barang yaitu:

i. Menerapkan Prinsip Kejujuran (alat timbang)

Pedagang di pasar Inrulampung menerapkan atau mempraktikkan kejujuran dalam mengukur, memperkirakan, serta memastikan timbangan. Proses ini dilakukan secara langsung serta dilihat oleh pembeli sehingga membuat pembeli percaya kepada pedagang. Beberapa pedagang di pasar Inrulampung suka melebihkan timbangan untuk menjaga kepercayaan pelanggan mereka.

Dalam berbisnis kepercayaan sangatlah penting, Rasulullah saw secara langsung memberikan informasi yang jelas tentang produk atau barang yang dijual tanpa menyembunyikan aib yang ada. Dengan memberikan informasi yang jelas dan mendapatkan kepercayaan pelanggan, maka bisnis akan tumbuh atau berkembang serta dengan tidak adanya kepercayaan pelanggan maka bisnis tersebut akan hancur.

“(Menurut Ibu Reni, kami tidak berani curang dalam menimbang barang dagangannya pelanggan karena kalau ketahuan pelanggan tidak mau lagi berbelanja di tempat kami dan tidak akan percaya lagi dan lebih memilih berbelanja di tempat yang lain)”

3. Implementasi Ekonomi Syariah Terhadap Perilaku Ekonomi Pedagang

Pasar Tradisional Inrulamung

1). Produk Halal

Barang merupakan alat penting dalam kegiatan perdagangan, dan produk yang beredar di pasaran merupakan alat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Jenis-jenis usaha dan produk di pasar tradisional Inrulamung adalah:

Tabel 4.2

**Jenis Usaha dan Produk Yang Dijual Di Pasar
Tradisional Inrulampung**

No	Nama Pedagang	Jenis Usaha	Produk
1	Tina	Sembako	Minyak goreng, telur, kacang, tomat, bawang putih/merah, tahu, tempe, beras, gula, cabai merah/hujau.
2	Hj. Suri	Pakaian dan perlengkapan lainnya	Pakaian pria dan wanita, celana, rok, jilbab, sepatu, sandal dan aneka hiasan lainnya,
3	Irawati	Daging	daging ayam diantaranya Ayam Ras dan Ayam potong
4	Nurasyiah	Gorengan Khas	Bakwan, Tahu isi, Syomai, Pisang Goreng, Bakso Bakar.

Sumber: Pedagang Pasar Inrulampung 2024

Dari hasil pengamatan bahwa tujuan peneliti adalah jenis produk yang ada di pasar tradisional Inrulampung, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa: Produk yang dijual oleh pedagang di pasar adalah produk yang sah menurut aturan Islam. Selain zatnya, Islam diinstruksikan untuk fokus pada cara yang terbaik untuk mendapatkan produk, produk yang halal bisa menjadi haram jika metode mendapatkan serta memproduksinya tidak sesuai dengan ajaran agama. Misalnya, produk curian, hewan yang disembelih dengan cara yang tidak benar dan lain sebagainya.

3). Kepercayaan

Kepercayaan sangat penting dalam bisnis. Rasulullah SAW secara konsisten memberikan informasi yang jelas tentang barang yang dijual tanpa menutupi aib barang tersebut. Jika sudah mendapatkan kepercayaan dari pembeli, bisnis akan berkembang secara berbedan dan tanpa kepercayaan pembeli bisnis akan hancur.

4}. Kegiatan Pedagang yang dianjurkan

a. Kejujuran adalah prinsip yang sangat ditekankan dalam Islam, dan kejujuran dalam perdagangan meningkatkan kepercayaan konsumen yang akhirnya berdampak baik pada keuntungan. Rasulullah SAW selalu memutuskan untuk bertindak jujur dalam segala aktivitas termasuk berdagang. Beliau senantiasa menetapkan perilakujujur sehingga dijuluki *al-amin*, dalam perkataan maupun perbuatannya. Kejujuran adalah prinsip prinsip yang dipegang oleh para pedagang di pasar Inrulampung .

Pedagang di pasar ini selalu memberikan informasi yang jelas tentang barang kepada pembeli, transparan saat menimbang, membuang barang yang busuk atau cacat, memberikan jaminan kepada pembeli jika terdapat kerusakan atau cacat pada barang maka harus ditukarkan dengan barang yang lebih baik dengan syarat barang yang ditukarkan tersebut sejenis atau sama.

b. Persaingan antar pedagang di pasar Inrulampung selalu menjalin persaingan yang sehat, mereka saling bekerja sama menjual barang

dalam bentuk menitipkan barang untuk diperjual belikan dengan keuntungan yang telah disepakati kedua belah pihak. Selain itu, antar pedagang menjalin hubungan kekeluargaan untuk mencapai persaingan yang sehat.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di pasar Inrulamung Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai maka potensi pasar Inrulamung dalam peningkatan ekonomi masyarakat yaitu pertama, dengan terciptanya lapangan pekerjaan sebagai pedagang. Dengan adanya lapangan pekerjaan ini masyarakat di desa Inrulamung dan sekitarnya merasakan dampak yang baik dalam meningkatkan taraf kesejahteraan bagi pedagang, dalam peningkatan pendapatannya sehingga mampu untuk memenuhi standar kehidupannya atau memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan sandang, pangan dan papan.

Kedua, harga yang ditawarkan lebih murah. Pedagang dapat menawarkan harga yang lebih murah karena produk di pasar Inrulamung ini grosiran yang di panen dari pedagang itu sendiri dan juga biaya dana retribusi yang dibayarkan oleh pedagang tidak mahal sehingga pedagang dapat menjual dengan harga yang murah. Disamping harga yang lebih murah barang dagangan di pasar Inrulamung juga sangat segar-segar.

Ketiga, letak yang strategis. Pasar Inrulamung ini berada di Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai. Sehingga menyita perhatian baik dari warga desa Inrulamung itu sendiri maupun dari kalangan warga yang melintas daerah pasar tersebut. Sehingga memudahkan para pedagang membawa barang

dagangan langsung ketempat ini. Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Dalam memilih lokasi usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor pemilihan lokasi, karena jika lokasi usahanya mudah untuk dijangkau maka akan berdampak pada kesuksesan usaha itu sendiri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian pembahasan dan analisis, penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Beberapa strategi yang dilakukan oleh pedagang di pasar tradisional Inrulampung dalam rangka memaksimalkan produk yang dijual belikan yaitu: menjaga kualitas barang (kebersihan) seperti menjaga kehalalan produk yang baik, sehat dan bersih, meningkatkan kualitas pelayanan dengan memberikan pelayanan yang kompeten dan lebih ramah serta menghargai dan memberikan penghargaan kepada pelanggan lama, menerapkan prinsip kejujuran (keseimbangan peralatan) dalam menimbang, mengukur dan menghitung.
2. Pasar tradisional Inrulampung berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat. Potensi pasar Inrulampung yang pertama, harga yang murah. Kedua, produk yang lebih beragam. Ketiga, waktu dan tempat yang strategis. Dengan memaksimalkan potensi yang ada di pasar tradisional Inrulampung dapat meningkatkan pendapatan pedagang dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, mewujudkan kemandirian baik individu maupun masyarakat dengan melakukan kegiatan yang produktif. Hal ini bertujuan agar tercapainya kesejahteraan umat dan tidak bergantung pada orang lain. Secara umum perilaku ekonomi pedagang di pasar tradisional Inrulampung baik dari segi barang dagangan yang dijual telah

sesuai dengan prinsip syariat Islam yaitu menghindari riba dan *gharar*, menjaga kebersihan barang dagangan dan menjaga kepercayaan para pelanggan. Pasar tradisional Inrulampung merupakan contoh nyata penerapan ekonomi syariah, di mana harga terbentuk secara alami berdasarkan penawaran dan permintaan tanpa adanya praktik monopoli atau penipuan (*gharar*). Para pedagang menjaga prinsip halal dan *toyyib* dengan menyediakan barang berkualitas serta menjaga kebersihan dagangan. Selain itu, pasar ini mendukung prinsip *maslahah* dengan menyediakan akses mudah bagi masyarakat dan membuka peluang usaha yang mendorong kemandirian ekonomi lokal. Transaksi di pasar ini dilakukan secara adil sesuai prinsip muamalah, menghindari riba dan penipuan, serta menjunjung tinggi kepercayaan pelanggan. Dengan memaksimalkan potensi tersebut, pasar tradisional Inrulampung tidak hanya menjadi pusat perdagangan, tetapi juga sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

B. Saran

Adapun dalam penelitian ini yang disampaikan oleh penulis penulis adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat melindungi keberadaan pasar ini ataupun dengan penyusunan kembali pengurus agar bisa melakukan pembaharuan untuk kenyamanan pembeli dan juga untuk meningkatkan pendapatan para pedagang. Karena dengan begitu struktur atau kelengkapan pada pasar dapat terjaga dengan baik.
2. Serta diharapkan kepada Pedagang menjunjung tinggi nilai Islam yang telah ditetapkan dan didorong untuk selalu menjaga kebersihan produknya agar

produk yang dijual terjaga kehalalannya. Serta pasar tidak menjadi tanggung jawab satu orang tetapi semua pihak yang melakukan kegiatan jual beli di pasar tersebut harus merasa mempunyai tanggung jawab dalam menjaga keadilan, kedamaian dan juga kebersihan sekitar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Abul A'la Al-Maududi, *Dasar-Dasar Ekonomi dalam Islam dan Berbagi Sistem Masa Kini*, Bandung: 1994
- Adi Warman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta:
- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 1*, Yogyakarta: Dana Bhakti Waqaf, 1995
- Ahmad Muhammad Al-Assal dan Fathi Ahmad Abdul Karim, Alih Bahasa: Imam Saefudin, *Sistem, Prinsip, dan Tujuan Ekonomi Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1999
- Ahmad, Ashar Basyar, *Riflexi Atas Persoalan Keislaman Seputar Filsafat, Hukum Politik dan Ekonomi*, Bandung: Mizan, 1994 Basu Swasta DH, *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta: Liberty, 2000
- 1Ain Rahmi, "Mekanisme Pasar Dalam Islam," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2015)
- Albi Anggito dan johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018)
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arifudin, "Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah. Analisis Mekanisme Pasar Dalam Islam, Sistem Ekonomi, dan Etika Pengawasan Pasar Serta Pasar Dalam Perspektif Sejarah Islam" *Jurnal Nuansa*, (2 Juni 2024)
- Assauri, Sofjan. (2002). *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep dan Strategi*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada
- Basu Swasta DH, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: Liberty, 2000)
- Boediono. (2015). *Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: BPFE
- Bumi Aksara, 2003 Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2000
- Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, Jakarta: KENCANA
- Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:
- Eko Suprayitno, (2008) *Ekonomi mikro perspektif Islam*. UIN-Malang Press

in Indonesia - Cetakan I

- Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005
- Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: The International Institute Of Islamic Thought Indonesia (IIIT), 2002
- Ensiklopedia Indonesia. (1997). *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta: Pakhi Pamungkas
- Gina Aulia (2023) *Sistem Ekonomi Islam, Pengertian, Prinsip, Larangan, dan Tujuannya*
- H. Idris Parakkasi and Kamiruddin, "Analisis Harga Dan Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Laa Maysir* 5, no. 1 (2018): 107–20, <https://doi.org/10.24252/laamaisyr.v5i1a5>.
- Hasyim, Adelina. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi
- [Http://google.co.id/search?q:peran-pemerintah-dalam-pembentukan-harga.html](http://google.co.id/search?q:peran-pemerintah-dalam-pembentukan-harga.html)
- Ibnu Majah , Sunan Ibnu Majah, Juz 2, CD. Maktabah Kutubil Mutun, Seri 4
- 1Indra Hidayatullah, "Peran Pemerintah Di Bidang Perekonomian Dalam Islam," *Online Jurnal of Dinar* 1, no. 2 (2015), (diakses 4 Oktober 2020).
- Juliyani, Erly. (2016). *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*,
Jurnal Ummul Qura Vol VIII, No.1 Maret
- Karim, Adiwarmarman. (2003). *Ekonomi Mikro Islam Edisi Kedu*, IIIT Indonesia, Jakarta
- Karim, Adiwarmarman. (2007). *Ekonomi Mikro Islam. Edisi kelima*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Malano, Herman. (2011). *Selamatkan Pasar Tradisional Potret Ekonomi Rakyat Kecil*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Pangaribuan, Pasar dan Perpasaran, (Jakarta:Ghalia Indonesia,2000)
- Pengertian dan istilah (2023 *Pengertian Ekonomi Islam Menurut Ahli dan Sumber Hukumnya*
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Winardi, Manajemen Pemasaran, (Yogyakarta:Liberty,2000)

Zulkarnain Alang, “Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal of Institutionn and Sharia Finance* I, no. 2 (2018)
<https://doi.org/https://doi.org/10.24256/joins.v1i2.592>.



L

A

M

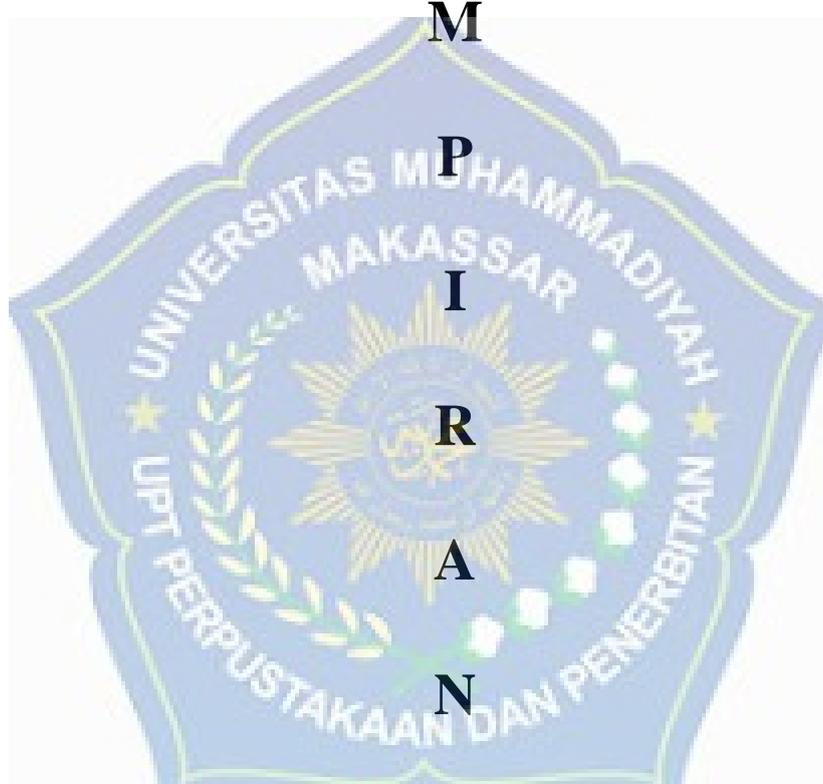
P

I

R

A

N



Lampiran I Pedoman Wawancara

ANALISIS POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

(Studi Di Pasar Inrulamung, Kecamatan Sinjai Borong , Kabupaten Sinjai
Sulawesi Selatan)

Data Pribadi Informan

Nama :

Usia :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Wawancara Informan

1. Sudah berapa lama bapak/ibu berjualan di pasar Inrulamung ?
2. Mengapa bapak/ibu berjualan di pasar Inrulamung ?
3. Bagaimana bapak/ibu menetapkan harga di pasar Inrulamung ?
4. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di pasar Inrulamung ?
5. Apa saja biaya-biaya wajib yang dikeluarkan setiap hari atau setiap bulan untuk berdagang di pasar Inrulamung ?
6. Apakah pasar Inrulamung berpotensi dalam peningkatan pendapatan di setiap tahun selama bapak/ibu berdagang di pasar Inrulamung ?
7. Berapakah kira-kira pendapatan selama berdagang di pasar Lamabro?
8. Apakah ada tawar-menawar dengan pembeli? Misalnya barang yang cacat (kurang bagus) dijelaskan kemudian dijual dengan harga yang murah?

9. Apakah menurut bapak/ibu pasar tradisional Inrulampung sudah sesuai dengan syariah Islam?
10. Mengapa bapak/ibu lebih memilih berbelanja di pasar Inrulampung ?
11. Apa saja yang dijual di pasar Inrulampung ?
12. Kualitas barang di pasar Inrulampung menurut bapak/ibu seperti apa?
13. Apakah dengan adanya pasar Inrulampung dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari bapak/ibu?



Lampiran II Dokumentasi

1. Tampilan dari depan pasar Inrulampung



2. Wawancara Dengan Beberapa Pedagang





Lampiran III Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 5019/05/C.4-VIII/IX/1446/2024 24 September 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 21 Rabiul awal 1446
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَارْحَمْ عَلٰى رَسُوْلِنَا مُحَمَّدٍ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1109/FAI/05/A.2-II/IX/1446/2024 tanggal 24 September 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ABD.MALIK FAJAR
 No. Stambuk : 10525 1104820
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI DI PASAR INRULAMUNG, KECAMATAN SINJAI BORONG, KABUPATEN SINJAI SULAWESI SELATAN)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 September 2024 s/d 27 Nopember 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَارْحَمْ عَلٰى رَسُوْلِنَا مُحَمَّدٍ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **24755/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Sinjai
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 5019/05/C.4-VIII.IX/1446/2024 tanggal 24 September 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ABD. MALIK FAJAR**
Nomor Pokok : **105251104820**
Program Studi : **Hukum Ekonomi Syariah**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 September s/d 27 November 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 24 September 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



1202419009000619

PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jalan Persatuan Raya No. 176, Kelurahan Biringene Kabupaten Sinjai Talpon : (0482) 21098 Fax : (0482) 22450 Kode Pos : 03612 Kabupaten Sinjai

Yth. Camat Sinjai Borong Kab. Sinjai

Nomor : 01381/16/05/DPM-PTSP/X/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Di Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor : 24755/S.01/PTSP/2024, Tanggal 24 September 2024 Perihal Penelitian.

Bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama : ABD MALIK FAJAR
Tempat / Tanggal Lahir : Sinjai 15 September 2002
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NIM : 105251104820
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jennae, Kel. Desa Pasir Putih, Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Dengan Judul : ANALISIS POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 27 September s/d 27 November 2024
Pangikut.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
3. Menibai semua peraturan perundang-undangan dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Sinjai
Pada tanggal : 02 Oktober 2024

a.n. **BUPATI SINJAI**
KEPALA DINAS,



Ditandatangani secara elektronik oleh
LUKMAN DAHLAN, S.IP, M.SI
Pangkat : Pembina Utama Muda / IVc
NIP : 197011301990031002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Sinjai (keberhasilan laporan);
2. Ketua LPJM UNISMUH Makassar
3. Camat Sinjai Borong Kab. Sinjai
4. Yang Berhubungan (Abd. Malik Fajar)
5. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN SINJAI BORONG**

Alamat : Jalan Pendidikan No. 64 Lingkungan Paroppo Kelurahan Pasir Putih
Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan Kode Pos 92662

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 100/37.250/SB

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : ABD MALIK FAJAR
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 29 September 2002
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Nim : 105251104820
Program study : HUKUM EKONOMI SYARIAH
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Ling Jennae, Kel Pasir Putih
Kec.Sinjai Borong, Kab.Sinjai

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di wilayah Kecamatan Sinjai Borong dalam rangka penyusunan skripsi, sejak Tanggal 27 September S/D 27 November 2024 dengan judul "ANALISIS POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH."

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai Borong, 22 Oktober 2024
Mengetahui

Kepala Kantor Ekonomi dan Kesra,



Andi Muhsin, S.IP
Kepala Kantor Ekonomi dan Kesra
Kec. Sinjai Brg 90924 200502 1 003

Tembusan, Yth:

1. Bupati Sinjai (sebagai laporan) di Sinjai
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865568

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Abd. Malik Fajar
Nim : 105251104820
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	2 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 Januari 2025
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurhidayah, S.Pd, M.Pd
NIM. 1051104891



Submission date: 30-Jan-2025 11:01AM (UTC+0700)
Submission ID: 2575012844
File name: BAB_1_60.docx (27.62K)
Word count: 1158
Character count: 7603

BAB I Abd. Malik Fajar - 105251104820

ORIGINALITY REPORT

3%		%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Ambon Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography





**BAB II Abd. Malik Fajar -
105251104820**
by Tahap Tutup

Submission date: 30-Jan-2025 11:02AM (UTC+0700)

Submission ID: 2575013163

File name: BAB_II_61.docx (106.47K)

Word count: 3758

Character count: 24905

BAB II Abd. Malik Fajar - 105251104820

ORIGINALITY REPORT


2%
 SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
%	%	2%

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen Indonesia (FKPPTKI) Student Paper	1%
2	Submitted to Universitas Warmadewa Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB III Abd. Malik Fajar -
105251104820
by Tahap Tutup

Submission date: 30-Jan-2025 11:02AM (UTC+0700)

Submission ID: 2575013442

File name: BAB_III_65.docx (23.04K)

Word count: 624

Character count: 4164

BAB III Abd. Malik Fajar - 105251104820

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to State Islamic University of
Alauddin Makassar

Student Paper

3%

2

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

3%

3

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Makassar

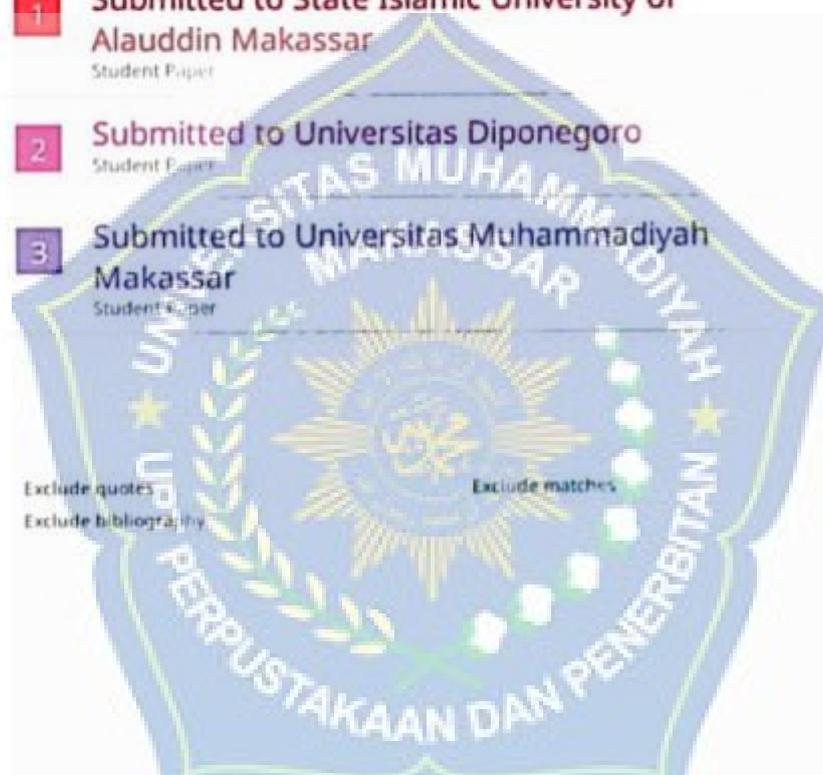
Student Paper

3%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches





BAB IV Abd. Malik Fajar -
105251104820
by Tahap Tutup

Submission date: 30-Jan-2025 11:03AM (UTC+0700)

Submission ID: 2575014372

File name: BAB_IV_53.docx (97.78K)

Word count: 2494

Character count: 16243

BAB IV Abd. Malik Fajar - 105251104820



BAB V Abd. Malik Fajar -
105251104820
by Tahap Tutup



Submission date: 30-Jan-2025 11:04AM (UTC+0700)

Submission ID: 2575014720

File name: BAB_V_64.docx (22.94K)

Word count: 297

Character count: 2009

BAB V Abd. Malik Fajar - 105251104820

ORIGINALITY REPORT

0 % **0** % **0** % **0** %

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES



RIWAYAT HIDUP



Abd. Malik Fajar, Lahir di Sinjai 15 September 2002, anak kedua dari Empat bersaudara. Dari pasangan Bapak Mustawa Muhsin dan Ibu Andi Idariani. Penulis memulai Pendidikan sekolah dasar 2007 di SDN 88 Jennae dan lulus tahun 2014, Sulawesi Selatan.

Kemudian melanjutkan Pendidikan pada jenjang selanjutnya di Mts al-ikhwan Pasir Putih 2014, Kabupaten Sinjai dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Pendidikan di tingkat SMA 1 Unismuh Makassar 2017 dan lulus pada tahun 2020. Dengan Ridho Allah SWT dan Doa Restu kedua orang tua sehingga 2020 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

Alhamdulillah berkat Rahmat dan karunia Allah SWT serta dukungan dan Doa tiada henti dari Orang tua, saudara, keluarga dan sahabat-sahabat sehingga penulis dapat sampai ketitik penyusunan Skripsi dengan judul : **“Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”**